

## BAB 5 KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari empat perbandingan nilai peningkatan performa dalam konfigurasi ruang yang dilihat dari nilai Intelligibility yang menunjukkan tingkat korelasi antara pengukuran skala lokal (connectivity) dengan pengukuran skala global (integrity).

Tiga diantaranya memiliki peningkatan kejelasan ruang yaitu pada alur pasien Ruang transisi – Ruang Induksi – Ruang Bedah, alur pasien Ruang Bedah-Ruang Pemulihan-Transfer Bay, alur paramedis Loker-Scrub Station-Ruang Bedah. Konfigurasi ruang ini menunjukkan kondisi peningkatan dimana dengan lebih memahami konektivitas pada skala lokal, pengguna ruang kemungkinan dapat dengan sendirinya lebih memahami pola ruang dan menemukan satu ruang ke ruang lainnya.

Sedangkan pada alur paramedis Ruang Bedah (passbox) - Koridor Kotor - Ruang Bedah-CSSD, memiliki tingkat performa ruang yang menurun dikarenakan pola ruang dalam konfigurasi tidak saling terintegrasi dengan baik. Banyak ruang dengan integrasi dan konektivitas rendah pada koridor kotor dan ruang CSSD. Terpisahnya pola ruang luar dan ruang dalam yang tinggi mengakibatkan objek dan kegiatan di dalam bangunan menjadi tidak terlihat.

Jika ditinjau dari parameter penilaian dalam software Depthmap v.10 terdapat varian nilai yang berbeda pada ruangan, hal ini disebabkan karena faktor tata ruang, sirkulasi yang dilewati maupun jarak antar ruang yang berbeda. Dapat dilihat dengan menurunnya tingkat integrity pada konfigurasi ruang sesudah pengembangan, hal ini dikarenakan bertambahnya jarak koridor dan antar ruang. Sehingga menurunnya kemudahan pengguna dalam mencapai satu ruang karena jarak yang bertambah. Sedangkan nilai connectivity mengalami kenaikan dan penurunan yang dipengaruhi oleh banyaknya ruang yang terhubung ke ruang lainnya.

Perbedaan penurunan maupun peningkatan pada kedua aspek tersebut akan dilihat nilai dari korelasi dalam kedua faktor tersebut (connectivity dan integrity) yaitu intelligibility yang disajikan dalam scatter diagram dan mencari presentase nilai kenaikan dan penurunan.

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan performa tata ruang dan sirkulasi dari unit bedah sebelum dan sesudah pengembangan, yang dilihat melalui dengan menggunakan metode space syntax dalam aspek Connectivity, Integrity, dan Intelligibility.

### 5.2 Rekomendasi

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan maupun penurunan performa ruang pada sirkulasi dan tata ruang yang ada. Penelitian dapat diperdalam lagi untuk mengetahui peningkatan kualitas pelayanan serta kecepatan dalam penanganan medis diharuskan melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan adanya data mengenai ruang apa saja yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi pada unit kamar operasi. Hubungan maupun jarak antar ruang yang harus berdekatan dan memiliki waktu tempu yang singkat. Sehingga mendapatkan data peningkatan dan kecepatan dalam penanganan medis.